

Prinsip kelembagaan menekankan peran pemisahan kekuasaan eksekutif dan legislatif dalam penyelenggaraan anggaran

Model rasional dan inkremental menunjukkan perbedaan pendekatan dalam proses pengambilan keputusan anggaran

Teori progresif pengeluaran publik, fokus pada distribusi dan efisien alokasi

Misi organisasi mempengaruhi strategi anggaran karena setiap lembaga menyesuaikan prioritas dengan tujuan kelembagaan masing-masing

Teori agenda dan perubahan melalui punctuated equilibrium menjelaskan bahwa kebijakan anggaran umumnya stabil tetapi bisa mengalami lompatan besar

Perspektif ekonomi menurut Musgrave membagi fungsi anggaran menjadi alokasi, distribusi, dan stabilisasi

Teori principal-agent mengoloti hubungan antara principal (legislatif atau eksekutif dan agen yang sering terjadi asimetri informasi

Reformasi akuntabilitas diwujudkan melalui responsibility budgeting dan pembatasan menjadi alokasi, distribusi, dan stabilisasi akuntansi publik

TEORI ANGGARAN DI SEKTOR PUBLIK